

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER
DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP
BASIC TRAINING* PELAJAR ISLAM INDONESIA
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANDIRA NOVIANTI
NIM. 2119227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER
DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP
BASIC TRAINING* PELAJAR ISLAM INDONESIA
JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANDIRA NOVIANTI
NIM. 2119227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDIRA NOVIANTI

Nim : 2119227

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN LEADERSHIP BASIC TRAINING PELAJAR ISLAM INDONESIA JAWA TENGAH" merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan .



ANDIRA NOVIANTI
NIM. 2119227

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Andira Novianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **ANDIRA NOVIANTI**
NIM : **2119227**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER
DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN LEADERSHIP
BASIC TRAINING PELAJAR ISLAM INDONESIA
JAWA TENGAH**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Agustus 2023
Pembimbing,



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsudur.ac.id email: fik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ANDIRA NOVIANTI**
NIM : **2219227**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER
DEMOKRATIS DALAM KEGATAN LEADERSHIP
BASIC TRAINING PELAJAR ISLAM INDONESIA
JAWA TENGAH**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 September 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II


Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012



Pekalongan, 27 September 2023
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātima

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan pada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, keluarga, para sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir nanti. Sebagai ungkapan rasa cinta dan kasih, Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku, Bapak Aji Santoso dan Ibu Rojiyatun yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tulus dan tak pernah putus untuk kesuksesan dan kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Kakak Kandungku, Ulfatun Anggita Septyana dan keluarga yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabatku, Yuyun Ukhriana, Elok Widiانا Sukmawati, Nurazizah Fatmala, Fitri Handayani, Berliyan Silfana dan teman-teman PAI angkatan 2019.
4. Teruntuk teman-teman Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah yang telah memberi motivasi, doa dan kesempatan untuk peneliti agar terus berproses.
5. Almameterku Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman.

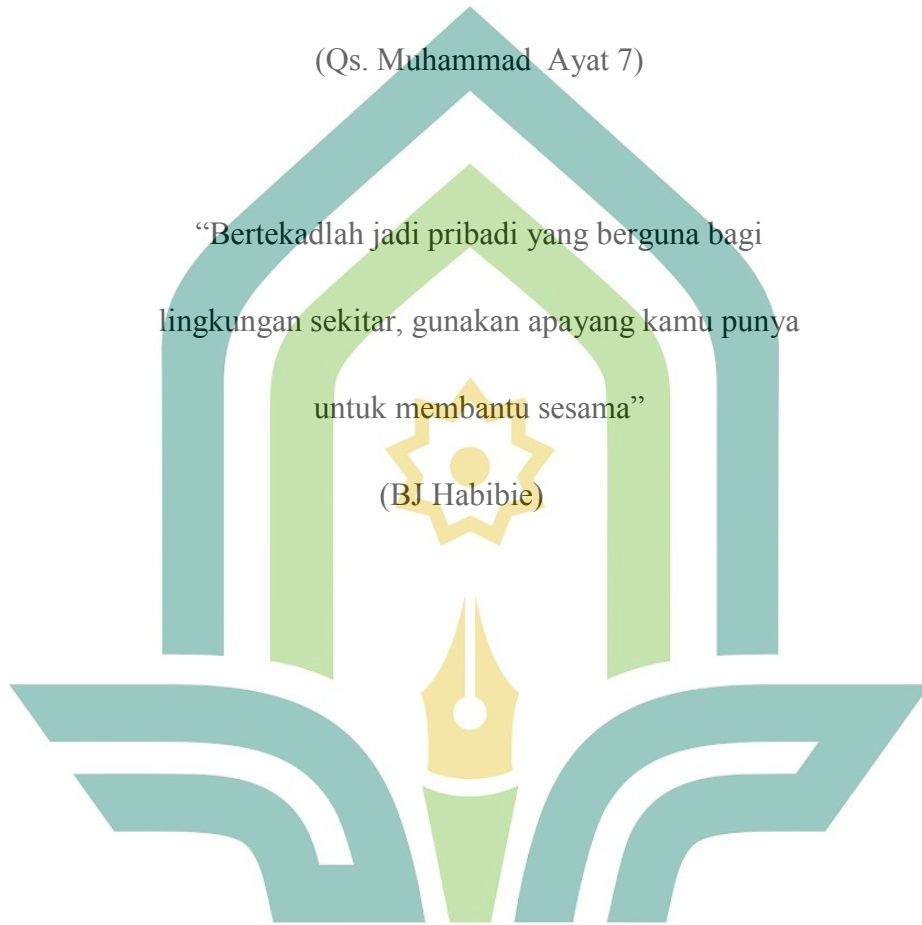
MOTO

“Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu”

(Qs. Muhammad Ayat 7)

“Bertekadlah jadi pribadi yang berguna bagi lingkungan sekitar, gunakan apa yang kamu punya untuk membantu sesama”

(BJ Habibie)



ABSTRAK

Novianti, Andira. 2023. *Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci : Karakter Demokratis, *Leadership Basic Training*, Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah. Peneliti memfokuskan pada implementasi pembentukan karakter demokratis yang ada dalam kegiatan *Leadership Basic Training*.

Adapun untuk rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah yaitu dengan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan meliputi membuat konsep kegiatan, materi training, dan persiapan tempat maupun kebutuhan saat training. Kemudian Proses pembentukan karakter demokratis dalam pelaksanaannya melalui dua proses, yaitu dengan di dalam maupun diluar local, terakhir melakukan evaluasi. Sedangkan untuk faktor pendukung dalam Implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah diantaranya yaitu adanya silabus *Leadership Basic Training*, adanya instruktur, serta adanya sarana dan fasilitas yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training*, metode training yang perlu adanya pembaharuan, dan fasilitas yang kurang lengkap.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasalam* yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Prof. Dr.H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Mutho'in, M. Ag.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahaman Wahid Pekalongan.

7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

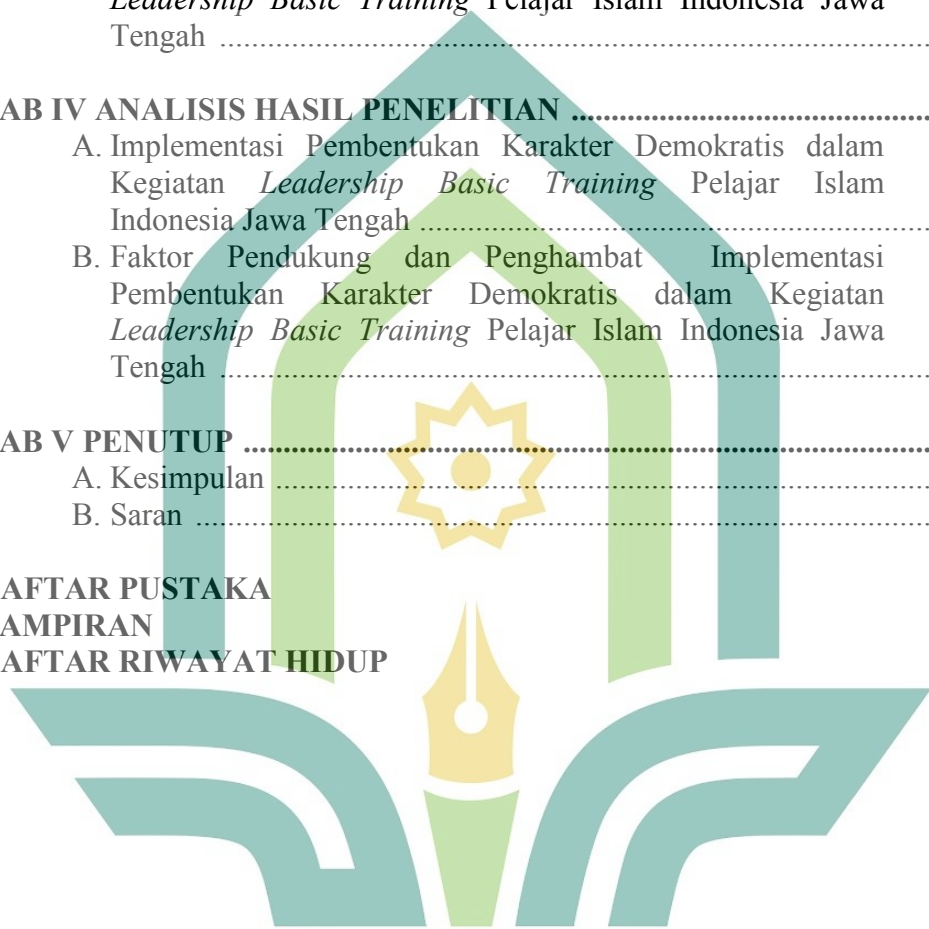
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian	6
2. Sumber Data	7
3. Waktu dan Tempat	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Teknik Analisis Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis	13
a. Pengertian Implementasi	13
b. Pembentukan Karakter Demokratis	14
c. Indikator-Indikator Karakter Demokratis	16
d. Manfaat Karakter Demokratis	17
e. Tujuan Karakter Demokratis	18
f. Nilai-Nilai dalam Karakter Demokratis	19
2. Organisasi Kepelajaran	21
3. <i>Leadership Basic Training</i>	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	28

BAB III HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Pelajar Islam Indonesia.....	31
B. Gambaran Umum Pengurus Wilayah Indonesia Jawa Tengah	42
C. Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	47
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	67
A. Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	67
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Table 2.1	Persamaan dan Perbedaan	26
Tabel 3.1	Badan Induk Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Periode 2023-2025	43
Tabel 3.2	Badan Otonom Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Wati Jawa Tengah Periode 2023-2025	44
Tabel 3.3	Badan Otonom Brigade Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Periode 2023-2025	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Dimana membebaskan hak warga negaranya untuk bebas berkespresi, mengemukakan pendapatnya, memeluk keyakinannya sesuai dengan konstitusi yang ada. Dalam negara demrokasi sikap toleransi dan karakter demorkatif adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap warga negaranya, termasuk para pelajar. Agar menghasilkan manusia yang beradab dan memiliki kepribadian, pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk dapat mewujudkannya.¹

Berkaitan dengan pendidikan karakter, pemerintah juga ikut mengkampanyekan melalui Kementrian Pendidikan Nasional dengan merumuskan 18 nilai-nilai karakter. Adapun 18 nilai tersebut antara lain religius, jujur, demokratis, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Salah satu cara agar dapat tertanamnya nilai karakter tersebut yaitu dapat melalui pendidikan atau kegiatan dalam organisasi.

Karakter demokratis merupakan salah satu karakter yang dirumuskan didalam Kementrian Pendidikan Nasional. Karakter demokratis yaitu suatu metode pendidikan yang aktif dan dinamis untuk dapat mengembangkan potensi

¹ Moh. Wahyu Kurniawan, Adi Slamet Kusumawardana, “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa”, Jurnal Bhineka Tunggal Ika : Kajian Teori dan Praktis PKn, Vol. 7, No.1, hlm.8.

yang dimiliki oleh setiap individu agar meningkatkan kualitasnya.²

Karakter demokratis mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembentukan diri pelajar karena dengan adanya karakter ini para pelajar memiliki nilai toleransi atau menghargai dan dapat diimplementasikan langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter demokratis tidak hanya dibentuk melalui lembaga pendidikan formal saja namun bisa juga melalui kegiatan training yang dilakukan oleh Pelajar Islam Indonesia.

Rasa kurang percaya diri, malas berpendapat, dan tidak adanya rasa saling menghargai atau menghormati antar teman dapat mengakibatkan menurunnya karakter pada pelajar. Oleh karenanya perlu adanya pelatihan untuk mawadahi apa yang menjadi kebutuhan pelajar agar dapat meningkatkan citra dirinya. Dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai pembentukan karakter demokratis yang ada dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.³

Pembentukan karakter demokratis merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengalaman nilai-nilai keagamaan untuk mewujudkan kualitas kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selain itu, dengan meningkatnya karakter demokratis yang terbentuk dalam pelajar dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan

² Wawancara dengan Moh. Faqih Rusyda, Tim Instruktur Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Pada 14 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB di Rumah Adnan.

³ Mahardin, Dkk, "*Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima*", (Mataram : Universitas Mataram, 2022), Vol. 5, No. 1, hlm. 108.

ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, inilah yang kemudian akan menjadikan pelajar yang berkualitas dan berkapasitas.

Implementasi pembentukan nilai karakter demokratis dalam *Leadership Basic Training* dapat melalui pembelajaran dan kegiatan yang dilakukannya. Seperti melalui kegiatan diskusi dalam pembelajarannya untuk dapat mengemukakan pendapat setiap peserta namun masih kurang percaya diri dalam menyampaikan argumennya atau seringkali lebih mementingkan egonyasendiri bahwa pendapatnya yang paling benar. Kemudian belum terbentuknya rasa empati antar peserta yang berasal dari berbagai daerah membuat terhambatnya komunikasi antarpersonal.⁴ Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya karakter demokratis dalam tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menumbuhkan nilai-nilai seperti toleransi, saling menghargai dan menghormati argumen seseorang, peduli dan dapat bekerjasama dengan baik.

Untuk itu, pembentukan karakter demokratis harus diimplementasikan dengan berbagai metode yang tepat agar peserta dapat mengejawantahkan apa yang didapatnya dengan baik, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam lokal, individu maupun yang ada dalam masyarakat. sehingga, alasan peneliti memilih penelitian dalam kegiatan *Leadership Basic Training*

⁴ Wawancara dengan Moh. Faqih Rusyda, Tim Instruktur Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Pada 14 Februari 2023 Pukul 10.06 WIB di Rumah Adnan.

Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah yaitu karena pekan training yang diselenggarakan oleh organisasi Pelajar Islam Indonesia diadakan setiap liburan semester bulan Juni-Juli dan bulan Desember namun belum ada yang meneliti mengenai pembentukan karakter demokratis dalam kegiatannya. Kemudian setiap training menghasilkan puluhan peserta dari berbagai daerah di Jawa Tengah mempunyai perbedaan kultur dari segi bahasa atau kebiasaan daerah dengan menerapkan nilai toleransi dan pengimplementasian karakter demokratis.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi mengenai karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, yaitu :

1. Bagaimana implementasi pembentukan Karakter Demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembentukan Karakter Demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi pembentukan Karakter Demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat implementasi pembentukan Karakter Demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan mengenai kajian pendidikan dan gerakan pelajar Islam khususnya di Jawa Tengah terutama dalam pembentukan karakter demokratis. Serta dapat menambah bahan pustaka atau referensi bagi Perpustakaan Universitas KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lainnya, aktivis organisasi khususnya Pelajar Islam Indonesia, dan lembaga pendidikan lainnya dalam proses pembentukan karakter demokratis pada pelajar.
- b. Penelitian yang diharapkan menjadikan bahan evaluasi bagi tenaga pendidik maupun anggota masyarakat untuk bekerjasama dalam membentuk karakter demokratis.

- c. Bagi Pelajar penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi untuk dapat berkontribusi menjadi pelopor dan penggerak perubahan dimasa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau (*field research*), dimana peneliti meneliti langsung pada objek yang dituju. Penelitian ini juga memakai metode kualitatif deskriptif yang tujuannya untuk dapat memahami suatu kondisi dengan mendeskripsikannya secara mendalam agar memperoleh data yang aktual dan terpercaya⁵ mengenai *Leadership Basic Training* sebagai pembentukan karakter pada pelajar. Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi di tempat terselenggaranya kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia sekaligus mengumpulkan data terkait problematika yang terdapat dalam objek penelitian tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Pendekatan penelitian secara kualitatif adalah suatu pendekatan dengan memahami tentang fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa

⁵ Farida Nugharini, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", (Surakarta : Cakra Books, 2014), hlm 4.

tulisan, ucapan atau perilaku dari subjek penelitian, kemudian dikaji secara komprehensif.⁶

Peneliti mencoba menjelaskan hasil penelitiannya di lapangan mengenai implementasi pembentukan karakter demokratis dan faktor pendukung maupun penghambatnya dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

2. Sumber Data

Terdapat sumber data yang digunakan peneliti, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Menurut Arikunto, sumber data primer yaitu sumber data yang bisa didapatkan langsung dari subjek penelitian secara lisan atau perilaku yang sedang dilakukan.⁷ Data penelitian ini didapatkan secara langsung melalui wawancara yang dilakukan kepada peserta *Leadership Basic Training*, Koordinator Tim *Leadership Basic Training*, dan Ketua Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah, Ketua bidang Kaderisasi Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen grafis, foto, film, rekaman video, atau benda-benda yang dapat menunjang data primer.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap dan untuk

⁶ Farida Nugharini, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", ..., hlm 5.

⁷ Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 22.

⁸ Suharsimi Arikunto, "Manajemen Penelitian", ..., hlm. 24.

memperkaya informasi penelitian seperti wawancara pada Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

3. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Peneliti melakukan penelitian selama 3 bulan, yaitu pada bulan Desember 2022 dengan meminta izin terlebih dahulu kepada Ketua Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah dan Tim Leadership Basic Training dilanjut peneliti melakukan observasi, wawancara kepada peserta Leadership Basic Training dan Tim Leadership Basic Training. Kemudian pada pertengahan bulan Juli sampai pertengahan Agustus peneliti melanjutkan observasi dan wawancaranya dengan peserta Leadership Basic Training, Tim Leadership Basic Training, Ketua Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah dan Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah. Dalam waktu penelitian tersebut, peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses pembentukan karakter demokratis yang diarahkan oleh Tim Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

b. Tempat

Peneliti melakukan penelitian ini langsung di lokasi training yang bertempat di Jl. Raya Iser Desa Petarukan, SMK Satya Praja Petarukan, Pemasang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono observasi yaitu teknik penelitian dengan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dari awal sampai akhir penelitian untuk mendapatkan data secara akurat.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung di lapangan, terutama data mengenai organisasi Pelajar Islam Indonesia, perkembangan pelajar, dan proses implementasi pembentukan karakter demokratis dalam Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia.

b. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi antara penanya dengan responden untuk berukar informasi melalui kegiatan tanya jawab agar tercipta suatu gagasan tertentu.¹⁰ Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara secara terstruktur dan terbuka, artinya sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan yang ditanyakan kepada narasumber dan narasumber sudah mengetahui tujuan dari wawancara.¹¹ Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara mengenai implememntasi karakter demokratis dalam kegiatan Leadership Basic Training sekaligus agar peneliti dapat mengetahui faktor pendukung dan penghambat apasaja

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif R dan D", (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 312.

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif R dan D",.... , hlm. 318.

¹¹ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebjikan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara", dalam Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Universitas Khairun, Vol. 7, No.3, Juni 2021, hlm. 45-47.

dari implementasi pembentukan karakter demokratis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono ialah suatu catatan yang menunjukkan kejadian dimasa lalu berupa tulisan, foto, gambar, atau karya dari seseorang. Tujuan adanya dokumentasi ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel.¹² Pada penelitian ini pencarian data yang digunakan seperti sejarah organisasi Pelajar Islam Indonesia, buku pedoman kaderisasi, dan foto saat proses wawancara dengan narasumber.

3. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan suatu metode untuk mengurutkan data ke dalam pengelompokan tertentu atau kategori agar dapat ditemukan dan diolah data yang sudah disarankan.¹³

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dilakukan saat dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam analisis data terdiri dari dari tiga urutan yang dimulai dari reduksi data, penyajian dan verifikasi data.¹⁴ Seperti :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan pemilihan data pada hal-hal pokok yang akan difokuskan dan mengarsipkan data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi akan proses menjadi suatu data yang dapat terverifikasi. Setelah itu data menghimpun data dan mencari kata

¹² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif R dan D", , hlm. 329.

¹³ Moleong, J Lexy, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 280.

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif R dan D", .. , hlm. 336.

kunci yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, setelah data terkumpul lalu tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang kemudian dari hasil tersebut akan memberikan uraian mengenai implementasi karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

b. Penyajian Data

Penyajian data atau *display data* yaitu proses penyajian data dengan menyusun rancangan kerja yang kemudian disajikan dalam bentuk gambar, tabel, atau disusun sesuai dengan kategorinya yang sejenis agar lebih mudah difahami. Data yang telah dikelompokkan oleh peneliti kemudian disajikan sesuai kategorinya kemudian data dirposes untuk dilakukan pada tahap selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga setelah menyajikan data yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi data yang sudah diperoleh. Kemudian dalam tahap awal, penarikan kesimpulan bisa kredibel jika didukung dengan bukti-bukti yang valid dan melakukan penelitian kembali.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D", .., hlm. 341-345.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Meliputi (1) Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis, (2) Organisasi Kepelajaran, dan (3) *Leadership Basic Training*.

BAB III Hasil Penelitian. Bab ini akan membahas mengenai (1) Profil Pelajar Islam Indonesia, meliputi : sejarah, tujuan dan fungsi PII, Sistem Kaderisasi Pelajar Islam Indonesia, profil kegiatan *Leadership Basic Training*,

(2) Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah dan (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti akan menganalisis dan mengolah hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai

(1) Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah dan (2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.

BAB V Penutup. Bab ini akan memuat dua sub bab yang dibuat secara terpisah yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari peneliti mengenai implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah yaitu dengan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam melaksanakan suatu kegiatan dibutuhkan perencanaan terlebih dahulu kemudian dimulai pelaksanaan kegiatan. Proses pembentukan karakter demokratis ini dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua proses. *Pertama*, didalam lokal. Maksudnya adalah proses pembentukan karakter demokratis ini dilakukan dengan cara Instruktur memberikan materi kepada peserta menggunakan pendidikan andragogi. Dimana peserta bebas untuk menyampaikan pendapatnya tanpa disalahkan atau dijudge. Selain itu, didalam lokal juga dibentuk lingkungan yang saling mendukung satu sama lain dan menciptakan proses pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Peserta juga dilatih kepekaan, toleransi, dan kerjasama antar tim. *Kedua*, diluar lokal. Artinya adalah setelah dibekali materi atau keilmuan mengani adab, kepemimpinan, keislaman, dll. Peserta dilatih untuk dapat mengimplementasikan langsung materi yang didapat dengan para tokoh melalui kegiatan audiency. Kemudian tahap terakhir yaitu melakukan

evaluasi. Dalam kegiatan *Leadership Basic Training*, evaluasi dibagi menjadi dua yaitu dengan evaluasi yang dilakukan oleh seluruh peserta, tim dan panitia untuk mengevaluasi teknis kegiatan dan evaluasi yang dilakukan oleh Instruktur untuk mengevaluasi proses pelaksanaan *Leadership Basic Training* selama kegiatan berlangsung.

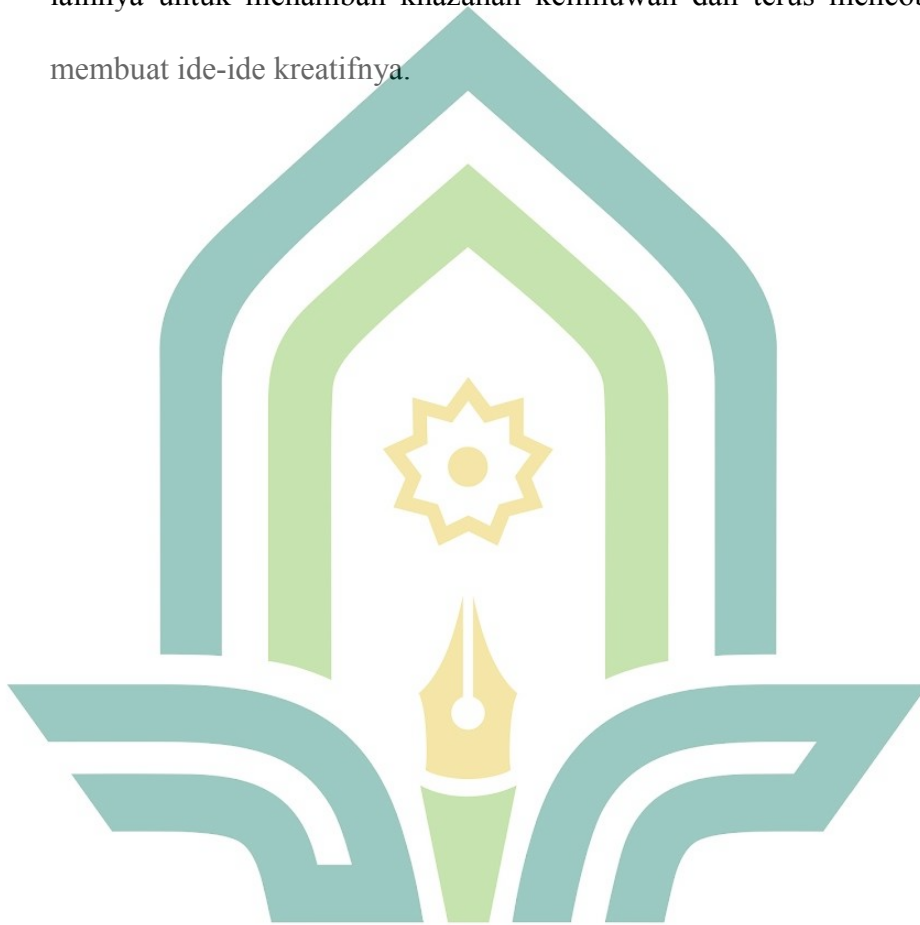
2. Faktor pendukung dalam Implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah diantaranya yaitu adanya silabus *Leadership Basic Training*, adanya instruktur, serta adanya sarana dan fasilitas yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training*, metode training yang perlu adanya pembaharuan, dan prasarana yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah, maka peneliti memberikan saran sebagai pertimbangan bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi teman-teman Instruktur untuk terus berinovasi, membuat kegiatan pentrainngan lebih kreatif lagi dan terus mengupgrade skill maupun keilmuwan dalam mengelola pentrainingan terutama metode training agar lebih bervariasi lagi.

2. Bagi Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Khususnya Bidang Kaderisasi agar dapat membuat kegiatan lebih berinovasi untuk menarik minat pelajar dalam berorganisasi terutama di PII.
3. Bagi Pelajar Se-Jateng untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan atau aktivitas lainnya untuk menambah khazanah keilmuan dan terus mencoba untuk membuat ide-ide kreatifnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, Almaydza Pratama. 2016. *Leadership Dalam Pendidikan*. Banten : STAI Asy-Syukriyyah. *Jurnal Asy-Syukriyyah*.Vol. 17.
- Alamsyah, Andi Rahman. 2014. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat*.
- Arif, Syaiful.2012. *Demokrasi*.Yogyakarta : Putaka Belajar.Arif,Zainudin. 1994. *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahrudin , Hasan. Zulfaizah, 2018. *Revitalisasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah*. Probolinggo : Universitas Nurul Jadid Paiton. *Elementary Jurnal*. Vol. 6. No.1.
- D, Sudjana. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production. Darmadi, Hamid. 2010. *Partisipasi dan Demokrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Djaelani, Anton Timur. 2001. *Darmabakti Pelajar Islam Indonesia TAFSIR ASASI PII*. Yogyakarta: Kedai PII.
- Fathurrohman, Muhammad. Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta : Teras.
- Fitriyani. 2019. *Konsep Organisasi Pendidikan Dalam Pemberdayaan Sekolah*. Sumatera : STAI Bumi Silampari Lubuk linggau. *Jurnal El Ghiroh*. Vol. 27. No. 2.
- Hamdi, Ibrahim. 2019. *Pembentukan Nilai-Nilai Demokrasi Melalui Kegiatan Organisasi Di Sekolah*. Banten : Universitas Sultan Ageng Tritayasa. *Jurnal UCEJ*. Vol. 4. No. 1.
- Hanan, Djayadi. *Gerakan Pelajar Islam Indonesia Di Bawah Bayang-Bayang Negara. Studi Kasus: Pelajar Islam Indonesia Tahun 1980-1997*. Yogyakarta: UII Press.
- Hidayatullah, Syarif. 2017. *Penerapan Andragogi Dalam Kegiatan Leadership Basic Training PII Di SMP 26 Banjarmasin*. *Skripsi*. Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- J Lexy, Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Kamaria, Amrin. 2021. Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. Universitas Khairun. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7.No.3.
- Kunandar. 2015. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Moh.Wahyu. Kusumawardana, Adi Slamet. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menumbuhkan Sikap Demokratis Siswa. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika : Kajian Teori dan Praktis PKn*. Vol. 7. No.1.
- Mahardin. 2022. Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*.
- Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. Mataram : Universitas Mataram. *Jurnal*. Vol. 5. No. 1.
- Muhammad. 2021. Pelatihan Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Pada Siswa SMA LPP UMI Makassar (Leadership Training Based On Islamic Values For High School Students Of LPP UMI Makassar). Makassar : Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 1.
- Nugharini, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : Cakra Books.
- Nur, Syahban. Sudarsono. 2018. Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS Study Kasus SMA Negeri 6 Tarakan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol.6. No.1.
- Nurahman, Danang Oky.2018. Pengaruh Pelatihan Dasar Kepemimpinan Terhadap Kesiapan Kerja Di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja Semarang. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Nurhayati. 2022. Peran Pelajar Islam Indonesia Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Di Kota Bitung. Manado : IAIN Manado. *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado*. Volume 16. Nomor 2.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Desaian Pembelajaran Demokratis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia. cetakan ke -6.

- Ratnawulan, Elis. Rusdiana, *Demokrasi dan Hak Azasi Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rauf, Maswadi. 2014. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat : Quantum Teaching.
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Samani, Muchlas. Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sasoko, Deradjat M. 2022. *Pentingnya Perencanaan Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Yang Efektif dan Efisien*. Malang Universitas Brawijaya. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*.
- Suarga. 2019. *Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Makassar : UIN Alauddin. Vol. 8. No. 2.
- Sugiana, Aset . 2019. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Smk Ethika Palembang*. Palembang : UIN Raden Fatah. *Jurnal PAI RadenPatah*. No. 1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R dan D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2012. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengakaji Masalah Dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Uddin, Parid Ridwan. 2017. *Komitmen Keislaman dan Kebangsaan Pelajar Islam Indonesia: Telaah terhadap Falsafah Gerakan Pelajar Islam Indonesia*. Jakarta : Universitas Paramadina. *Jurnal Lentera*. Vol. 1. No. 2.
- Yolanda, Maulidiyah. 2019. *Pendidikan Karakter Kepemimpinan Pelajar Melalui Sistem Kaderisasi Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah*. *Skripsi*. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

**Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan
Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah**

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Aspek Yang Diobservasi

Variabel	Aspek-Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Perencanaan		
	Instruktur membuat perangkat pembelajaran untuk kegiatan <i>Leadership Basic Training</i>		
	Instruktur membuat konsep kegiatan untuk pembentukan karakter demokratis		
	Instruktur mengadakan sarasehan Instruktur guna menambah wawasan Khazanah keilmuan		
	Instruktur mengordinasikan semua panitia sebelum pelaksanaan kegiatan		
	Pelaksanaan		
	Instruktur memberi ruang untuk peserta dalam menyampaikan pendapatnya		
Peserta <i>Leadership Basic Training</i> memilih ketua kelas dengan demonstratif			

	Dalam pembelajaran melaksanakan gaya belajar secara dinamis dan interaktif		
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain		
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> memiliki komunikasi yang lancar dengan Instruktur		
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Instruktur		
	Evaluasi		
	Instruktur mengevaluasi hasil dan penggunaan metode belajar		
	Peserta mengevaluasi Instruktur selama masa kegiatan berlangsung		
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Adanya Perangkat Pembelajaran Seperti Silabus		
	Kemampuan Instruktur dalam mengelola training		
	Adanya Sarana yang mendukung		
	Kesiapan Peserta untuk mengikuti kegiatan		
	Metode pembelajaran yang instruktur gunakan dalam kegiatan		
	Fasilitas yang lengkap		

Lampiran 2 : Hasil Observasi

Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah

Nama : Muhammad Faqih Rusyda
 Jabatan : Koordinator Tim Leadership Basic Training
 Hari/Tanggal : Senin, 3 Juli 2023

Aspek Yang Diobservasi

Variabel	Aspek-Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Perencanaan		
	Instruktur membuat perangkat pembelajaran untuk kegiatan Leadership Basic Training	✓	
	Instruktur membuat konsep kegiatan untuk pembentukan karakter demokratis	✓	
	Instruktur mengadakan sarasehan Instruktur guna menambah wawasan Khazanah keilmuan	✓	
	Instruktur mengordinasikan semua panitia sebelum pelaksanaan kegiatan	✓	
	Pelaksanaan		
	Instruktur memberi ruang untuk peserta dalam menyampaikan pendapatnya	✓	
Peserta Leadership Basic Training memilih ketua kelas dengan demonstratif	✓		

	Dalam pembelajaran melaksanakan gaya belajar secara dinamis dan interaktif		✓
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain	✓	
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> memiliki komunikasi yang lancar dengan Instruktur	✓	
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Instruktur		✓
	Evaluasi		
	Instruktur mengevaluasi hasil dan penggunaan metode belajar		✓
	Peserta mengevaluasi Instruktur selama masa kegiatan berlangsung		✓
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Adanya Perangkat Pembelajaran Seperti Silabus	✓	
	Kemampuan Instruktur dalam mengelola training	✓	
	Adanya Sarana yang mendukung		✓
	Kesiapan Peserta untuk mengikuti kegiatan		✓
	Metode pembelajaran yang instruktur gunakan dalam kegiatan	✓	
	Fasilitas yang lengkap		✓

Catatan Lapangan :

Pada Senin, 3 Juli 2023 peneliti medatangi ke kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di SMK Satya Praja 1 Pemalang untuk mendapatkan hasil obervasi dari Muhammad Faqih Rusyda selaku koordinator timnya. Saya langsung bertemu dengan Muhammad Faqih Rusyda di ruang khusus tim. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan oleh organisasi Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana proses kegiatannya dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

Observer,

(Andira Novianti)



**Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan
Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah**

Nama : Muhsin Zulfahmi Al Rasyid
 Jabatan : Instruktur Lokal *Leadership Basic Training*
 Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023

Aspek Yang Diobservasi

Variabel	Aspek-Aspek Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Perencanaan		
	Instruktur membuat perangkat pembelajaran untuk kegiatan <i>Leadership Basic Training</i>	✓	
	Instruktur membuat konsep kegiatan untuk pembentukan karakter demokratis	✓	
	Instruktur mengadakan sarasehan Instruktur guna menambah wawasan Khazanah keilmuan	✓	
	Instruktur mengordinasikan semua panitia sebelum pelaksanaan kegiatan	✓	
	Pelaksanaan		
	Instruktur memberi ruang untuk peserta dalam menyampaikan pendapatnya	✓	
Peserta <i>Leadership Basic Training</i> memilih ketua kelas dengan demonstratif	✓		

	Dalam pembelajaran melaksanakan gaya belajar secara dinamis dan interaktif	✓	
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain	✓	
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> memiliki komunikasi yang lancar dengan Instruktur	✓	
	Peserta <i>Leadership Basic Training</i> ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Instruktur	✓	
	Evaluasi		
	Instruktur mengevaluasi hasil dan penggunaan metode belajar	✓	
	Peserta mengevaluasi Instruktur selama masa kegiatan berlangsung	✓	
Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis Dalam Kegiatan Leadership Basic Training Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah	Adanya Perangkat Pembelajaran Seperti Silabus	✓	
	Kemampuan Instruktur dalam mengelola training	✓	
	Adanya Sarana yang mendukung		✓
	Kesiapan Peserta untuk mengikuti kegiatan		✓
	Metode pembelajaran yang instruktur gunakan dalam kegiatan	✓	
	Fasilitas yang lengkap		✓

Catatan Lapangan :

Pada Jum'at, 7 Juli 2023 peneliti medatangi ke kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan di SMK Satya Praja 1 Pemalang untuk mendapatkan hasil obervasi dari Muhsin Zulfahmi Al Rasyid selaku Instruktur lokalnya. Saya langsung bertemu dengan Muhsin Zulfahmi Al Rasyid di ruang khusus tim. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan *Leadership Basic Training* yang diselenggarakan oleh organisasi Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana proses kegiatannya dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Observer,

(Andira Novianti)



Lampiran 3 : Kisi-kisi wawancara

Kisi-kisi wawancara Instruktur dalam membentuk karakter demokratis di kegiatan *Leadership Basic Training (LBT)*

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Subjek Data
1.	Bagaimana implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> Pelajar Islam Indonesia (PII) Jawa Tengah ?	1. Profil kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> 2. Implementasi Pembentukan Karakter Demokratis	a. Ketua Umum Pelajar Islam Indonesia b. Ketua bidang kaderisasi c. Tim Instruktur <i>Leadership Basic Training</i> Pemalang d. Peserta kegiatan e. Keluarga Besar PII Jawa Tengah
2.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> Pelajar Islam Indonesia (PII) Jawa Tengah ?	1. Faktor pendukung pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> 2. Fdalaaktor penghambat saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i>	Tim Instruktur <i>Leadership Basic Training</i> Pemalang

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Tim Pengelola / Instruktur)

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Jabatan :
Hari / Tanggal :
Pukul :
Tempat :

Pertanyaan

1. Apa yang Bapak / Ibu ketahui tentang kegiatan *Leadership Basic Training (LBT)* ?
2. Menurut Bapak / Ibu ketahui apa tujuan diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ?
3. Berapa jumlah peserta dalam diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ini ?
4. Apakah peserta diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* berasal dari satu daerah saja?
5. Berapa hari lamanya kegiatan *Leadership Basic Training (LBT)* ini?
6. Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ini ?
7. Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ?

8. Apa saja persiapan Instruktur dalam menyelenggarakan kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
9. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan instruktur dalam mengelola *Leadership Basic Training* (LBT) ?
10. Apa alasan peserta harus mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
11. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?
12. Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
13. Bagaimana seorang Instruktur menunjukkan sikap demokratis pada peserta ?
14. Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?
15. Metode apa yang Instruktur gunakan membentuk karakter demokratis pada peserta *Leadership Basic Training* (LBT) ?
16. Apakah dalam penyusunan silabus terdapat nilai karakter demokratis?
17. Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?
18. Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?

19. Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung dalam kegiatan

Leadership Basic Training (LBT) ?

20. Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat dalam kegiatan

Leadership Basic Training (LBT) ?

21. Bagaimana sistematika evaluasi yang Bapak / Ibu lakukan dalam kegiatan

Leadership Basic Training (LBT) ?



PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING (LBT)* PELAJAR
ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Ketua Umum, Ketua Bidang Kaderisasi, dan Keluarga Besar PII)

Nama :
Usia :
Alamat :
Pendidikan :
Jabatan :
Hari / Tanggal :
Tempat :

Pertanyaan

1. Apa yang Bapak / Ibu ketahui tentang kegiatan *Leadership Basic Training (LBT)* ?
2. Menurut Bapak / Ibu ketahui apa tujuan diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ?
3. Berapa jumlah peserta dalam diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ini ?
4. Apakah peserta diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* berasal dari satu daerah saja?
5. Berapa hari lamanya kegiatan *Leadership Basic Training (LBT)* ini?
6. Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya *Leadership Basic Training (LBT)* ini ?

- 
7. Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya *Leadership Basic Training* (LBT) ?
 8. Apa alasan peserta harus mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
 9. Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?
 10. Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
 11. Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?
 12. Metode apa yang Instruktur gunakan membentuk karakter demokratis pada peserta *Leadership Basic Training* (LBT) ?
 13. Menurut Bapak / Ibu seberapa penting pelajar mempunyai karakter demokratis?
 14. Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?
 15. Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
 16. Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT) PELAJAR
ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

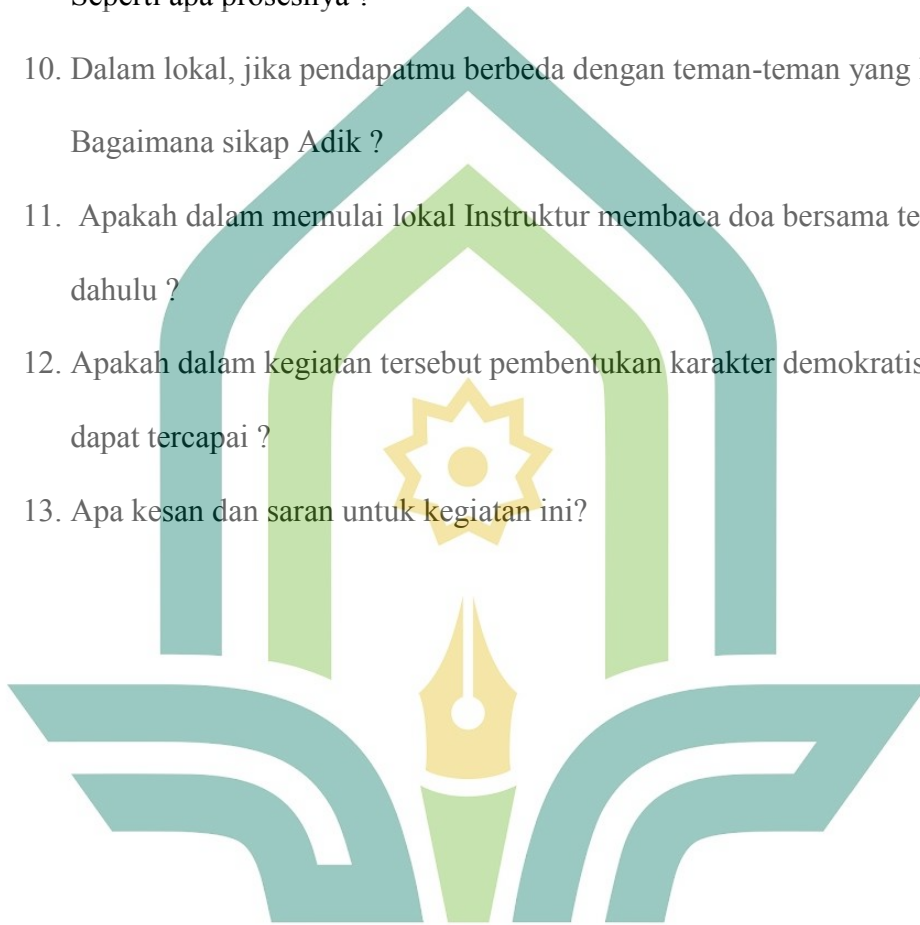
(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))

Nama :
Usia :
Alamat :
Pendidikan :
Jabatan :
Hari / Tanggal :
Tempat :

Pertanyaan

1. Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?
2. Menurut Adik ketahui apa tujuan diadakannya *Leadership Basic Training* (LBT) ?
3. Berapa jumlah peserta dalam diadakannya *Leadership Basic Training* (LBT) ini ?
4. Apakah peserta diadakannya *Leadership Basic Training* (LBT) berasal dari satu daerah saja?
5. Berapa hari lamanya kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ini?
6. Apa alasan Adik mengikuti kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ?

7. Apa yang adik dapatkan dari kegiatan *Leadership Basic Training* (LBT) ini ?
8. Apakah Adik mengetahui pengertian karakter demokratis?
9. Dalam materi apa Adik dapatkan pembentukan karakter demokratis ini? Seperti apa prosesnya ?
10. Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain. Bagaimana sikap Adik ?
11. Apakah dalam memulai lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu ?
12. Apakah dalam kegiatan tersebut pembentukan karakter demokratis ini dapat tercapai ?
13. Apa kesan dan saran untuk kegiatan ini?



Lampiran 5 : Rekap Hasil Wawancara

REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

Nama : Muhsin Zulfahmi Al Rasyid
Pendidikan : S1 / Pendidikan Agama Islam UNISULA
Jabatan Saat Training : Instruktur Lokal
Hari / Tanggal : Kamis, 6 Juli 2023
Pukul : 16.26
Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Saudara ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Kegiatan dasar PII untuk dapat memahami potensi dari setiap peserta, minat bakatnya dan pelatihan-pelatihan yang bersifat untuk dapat mengetahui jati dirinya.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Untuk melakukan pengkaderan di PII karena PII merupakan salah satu organisasi kader yang dimana proses pengkaderannya dimulai dari peserta mengikuti kegiatan LBT.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Jumlah peserta di LBT ini ada sekitar 51 orang, dengan pengiriman peserta terbanyak dari kudu berjumlah 22 peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Tidak. Dalam LBT ini peserta berasal dari beberapa daerah yang ada di Jawa Tengah seperti Solo, Sragen, Kendal, Kudus, Pekalongan, Pemalang, Tegal, dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Lama kegiatannya 7 hari
6.	Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Sasaran peserta ini dari jenjang SMP sampai SMA. Namun, ada juga peserta yang masih kuliah dengan catatan masih di semester awal.
7.	Apakah ada kualifikasi untuk	Kualifikasi untuk menjadi tim LBT yaitu

	menjadi tim diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	telah mengikuti Advance Training dan Pendidikan Instruktur Dasar. Kemudian jika instruktur tersebut belum pernah mengikuti tim sebelumnya ia akan ditempatkan sebagai observer.
8.	Bagaimana persiapan Instruktur untuk menyelenggarakan kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Pra training biasanya dilakukan kegiatan Sarasehan Instruktur terlebih dahulu. Namun di kegiatan ini belum terlaksana sarasehan instruktur untuk membahas materi yang akan disampaikan, hanya membahas konsep kegiatannya saja.
9.	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan instruktur dalam mengelola <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Cara dengan ikut ngetim terlebih dahulu untuk menambah pengalaman menjadi observer, melihat bagaimana instruktur lokal memberikan materi ke peserta. Kemudian seorang instruktur juga bisa melihat silabus atau blue print yang sudah disediakan untuk bisa mengembangkan kemampuan seorang instruktur.
10.	Mengapa peserta harus mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Karena untuk melatih softskill, menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta yang tidak didapatkan di sekolah.
11.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan instruktur dalam menyelenggarakan kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Untuk perencanaan dalam kegiatan ini seperti pra training, saat training dan pasca training seperti persiapan tempat, sarasehan instruktur, dll.
12.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis merupakan sebuah sikap yang dapat menerima aspirasi dari teman-temannya untuk ditindaklanjuti menjadi sebuah kesepakatan bersama.
13.	Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Dalam LBT proses pembentukan karakter demokratis dapat melalui materi dalam lokal. Misalnya menggunakan metode brainstorming untuk meningkatkan kualitas public speaking peserta. Biasanya dalam training LBT ini menggunakan pendidikan andragogi yang mana peserta dapat berpartisipasi aktif dalam lokal/ kelas, peserta LBT ini juga dilatih mentalnya untuk dapat berbicara dalam lokal. Contohnya yaitu di materi TFR dan leadership peserta digali untuk dapat

		menyampaikan pendapat dari sudut pandangnya.
14.	Bagaimana seorang Instruktur menunjukkan sikap demokratis pada peserta ?	Cara instruktur menunjukkan sikap demokratis pada peserta yaitu pada saat dilokal instruktur menyampaikan materi dengan berbagai metode, cara instruktur berbicara yang tidak memihak pada salah satu peserta di lokal, dan pembiasaan-pembiasaan kecil yang dilakukan oleh instruktur dapat memberikan efek pada peserta. Misalnya datang tepat waktu, sholat berjamaah, memakai pakaian yang rapi. Dari hal kecil tersebut dapat dibawa oleh peserta untuk kemudian diaplikasikan ke dalam kesehariannya.
15.	Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?	Pembentukan karakter demokratis bisa dilakukan didalam lokal maupun diluar lokal. Didalam lokal menggunakan materi-materi yang sudah disediakan oleh tim, sedangkan diluar lokal bisa menggunakan audiency pada tokoh-tokoh yang dituju.
16.	Metode apa yang Instruktur gunakan membentuk karakter demokratis pada peserta <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Metodenya menggunakan brainstorming, study kasus, simulasi, diskusi, dan lainnya yang mana hampir semua metode dalam training PII dapat memberikan dampak untuk pembentukan karakter demokratis pada peserta.
17.	Apakah dalam penyusunan silabus terdapat nilai karakter demokratis?	Ya. Dalam silabus terdapat proses pembentukan nilai demokratis seperti pada materi leadership, management, komunikasi efektif, organisasi dan materi-materi umum yang bersifat diskusi.
18.	Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?	Sangat penting. Karena banyak permasalahan pada pelajar terjadi oleh ketidaktahuan remaja itu sendiri maupun belum selesai dengan jati dirinya seperti egois, labil. Sifat demokratis ini dapat memberikan pengaruh pada peserta agar bijak menentukan dan memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik.
19.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam	Ketercapaian pembentukan karakter demokratis ini kurang dari 80 % dinilai

	kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?	ketika nanti peserta kembali keadaannya masing-masing akan lebih optimal atau ketika peserta batra ini bisa lanjut ke jenjang berikutnya yaitu intra media training.
20.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Dana, kepesertaan, instruktur, panitia dan dukungan dari Keluarga Besar.
21.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor penghambatnya yaitu pada peserta itu sendiri seperti kabur, pulang ditengah-tengah acara atau izin. Insruktur harus bisa mengkondisikan lokal agar peserta dapat menyikapi hal tersebut. Selain itu faktor penghambatnya di tempat LBT, yang mana ada beberapa fasilitas yang kurang terpenuhi. Namun dengan keterbatasan tersebut bisa melatih seluruh orang yang terlibat dalam LBT tersebut untuk bisa bersyukur sesuatu yang ada.
21.	Bagaimana sistematika evaluasi yang Bapak / Ibu lakukan dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Dalam training evaluasi dilakukan 2 kali yaitu pra training, pelaksanaan maupun saat kegiatan berakhir. Namun untuk peserta sendiri terdapat berbagai macam evaluasi seperti umpan balik peserta disetiap fase, evaluasi tiap hari antar peserta maupun peserta ke instruktur. Lalu evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh saat acara berakhir antara peserta, tim dan seluruh instruktur.
22.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Solusi untuk kendala tersebut yaitu panitia sebaiknya dapat menyediakan tempat sebaik mungkin untuk peserta. Kemudian untuk problem peserta yang pulang dapat diingatkan kembali mengenai kontrak belajar yang sudah disepakati saat pertama kali masuk lokal dengan menggunakan analogi seperti kapal, pesawat yang berarti ketika peserta datang secara utuh maka pulang juga dengan jumlah yang sama.

REKAPAN HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS

DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)

PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

Nama : Muhammad Faqih Rusyda
 Pendidikan : S1 / Sastra Arab UNS
 Jabatan Saat Training (LBT) Pemalang : Koordinator Tim *Leadership Basic Training*
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 13.38 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Saudara/i ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Pengurus Wilayah PII Jawa Tengah setiap liburan semester. Untuk lokasinya berbeda-beda setiap diselenggarakannya selama masih di lingkup wilayah Jawa Tengah, pembagian lokasinya juga sudah ditentukan 3-6 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk pengkaderan pengurus Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Untuk semester ini khususnya di Pemalang terdapat 60 jumlah pendaftar. Namun yang lolos dan bertahan sampai akhir training tersisa 51 peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Tidak. Karena ketika <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) hanya diadakan satu daerah saja tidak ada kevariatifan atau homogen sehingga tidak dinamika dalam training. Selain itu training PII juga menggunakan konsep pendidikan andragogi.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari dari tanggal 1 – 7 Juli 2023.
6.	Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya	Rentan usia 14 – 20 tahun. Berarti dari kelas 7 SMP – Kuliah semester awal.

	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	
7	Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Untuk kualifikasinya sendiri terbilang ketat hampir 4 tahun lamanya. Dimulai dari seseorang mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) sampai training akhir yaitu Advance Training serta mengikuti berbagai kursus, ta'lim atau kegiatan diluar training maka bisa untuk menjadi kualifikasi tim instruktur di dalam kegiatan training.
8.	Bagaimana persiapan Instruktur untuk menyelenggarakan kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Biasanya persiapan yang dilakukan oleh Instruktur Pengurus Wilayah Jawa Tengah yaitu mengadakan pembedahan terkait materi, isu materi dan membahas arah training untuk kedepannya. Oleh karenanya proses untuk melaksanakan training cukup panjang perlu dilakukan pengkajian lebih dalam lagi.
9.	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan instruktur dalam mengelola <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Ada banyak cara karena dalam keinstrukturan sendiri terdapat senior-senior yang bisa membagikan ilmu terkait pengelolaan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT). Lalu untuk mengembangkannya dengan melalui ta'lim Aly (ta'lim yang khusus diikuti oleh teman-teman instruktur), lalu pembedahan materi, perencanaan training, dan bisa dengan melakukan FGD dengan mengundang pemateri ahli untuk membedah materi atau isu terkini yang kemudian diformulasikan sebagai metode training.
10.	Mengapa peserta harus mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Untuk pengkaderan PII, menambah wawasan terutama bagi mahasiswa tingkat awal maupun peserta jenjang lainnya. Karena setiap peserta di dorong untuk bisa tampil didepan umum, peserta juga dilatih untuk dapat mengelola dirinya sendiri, kelompok maupun skill yang didapatkan seperti kepenulisan. Contohnya diakhir training <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan riset kemudian hasilnya akan dipresentasikan didepan teman-temannya.

11.	Bagaimana perencanaan yang dilakukan instruktur dalam menyengarkan kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Perencanaan yang akan dilakukan oleh instruktur yaitu dengan membagi kepanitiaian yaitu koordinator tim untuk mengelola kegiatan, ada Organizing Comitee untuk mengurus daerah, lalu ada excecutive comitee panitia yang langsung mengurus perlengkapan, tempat, dll.
12.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis yang ada dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) dibagi menjadi 3 konsep kepemimpinan yaitu lazifare, otoriter dan demokrasi. Jika didalam training akan ada materi kepemimpinan dimana setiap peserta akan digali pengetahuannya terkait kepemimpinan demokratis dan kemampuannya dalam memimpin diri sendiri, kelompok maupun saat di masyarakat.
13.	Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<p>Dalam kegiatan ini instruktur lokal sebagai figur dalam proses pembentukan karakter demokratis ini. Peserta juga akan ditanamkan rasa kepekaan, kepedulian dan rasa keadilan antar individu mapun kelompok.</p> <p>Contohnya jika ada yang sakit maka semua peserta dapat menyikapinya dengan baik dan jika ada temannya yang ingin pulang teman lainnya akan menjadi support system bagi peserta yang ingin meninggalkan training.</p> <p>Dalam training juga terdpat pembagian tim didalamnya seperti terdapat observer materi, observer peserta (sebagai mata kedua untuk melihat perkembangan peserta dari hari kehari) dan instruktur lokal dengan pembagian tugas yang berbeda-beda yang nantinya.</p>
14.	Bagaimana seorang Instruktur menunjukkan sikap demokratis pada peserta ?	Dengan cara instruktur tidak pernah memerintah atau secara sepihak menentukan kebijakan dalam lokal. Namun akan selalu mengedepankan musyawarah untuk menghasilkan mufakat. Dalam hal ini ketika ada perbedaan pendapat maka akan diambil jalan tengahnya untuk tercapainya suatu kesepakatan bersama.

15.	Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?	Untuk kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) lebih banyak dilakukan didalam lokal namun ada juga proses pembentukan karakter demokratis ini dilakukan diluar lokal. Peserta juga tidak hanya diberi pemahaman secara teoritis saja namun diimbangi dengan pengaplikasiannya seperti dalam seperti materi audiency pada masyarakat, tokoh-tokoh tertentu, pemerintahan untuk menjalankan suatu tugas akhir dari kegiatan ini berupa tugas kepenulisan.
16.	Metode apa yang Instruktur gunakan membentuk karakter demokratis pada peserta <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Metode yang biasa digunakan dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) yaitu diskusi, brainstorming, role play, praktek langsung dilapangan, dll. Selain itu menggunakan pendidikan andragogi dimana setiap peserta memiliki potensi untuk bisa digali secara dalam dari segi emosionalnya, keilmuannya dan saling mentransfer ilmu antara satu dengan yang lainnya.
17.	Apakah dalam penyusunan silabus terdapat nilai karakter demokratis?	Ada. Karena dari hari pertama yang dilihat dari peserta yaitu kepekaannya di materi ekspektasi. Materi awal ini termasuk kedalam fase pendobrakan dimana setiap peserta didorong untuk dapat mengungkapkan pendapatnya, memimpin dan dilatih mentalnya dengan menumbuhkan rasa kepercayaan dirinya. Kemudian dilanjutkan materi aqidah karena setiap peserta harus memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan kesehariannya dan akhlak yang nantinya akan berkaitan satu orang dengan orang lainnya. Biasanya akan terlihat sifat-sifat peserta di hari kedua seperti egois, tidak ingin diganggu oleh temannya, yang memiliki empati tinggi, dan karakter lainnya. Dari keragaman karakter tersebutlah peserta akan dapat mengatkan satu dengan yang lainnya untuk bertahan sampai berakhirnya training tersebut.
18.	Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?	Sangat penting, karena jika seseorang memiliki karakter demokratis maka akan tumbuh kebijaksanaan dan kedamaian

		dilingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, karakter demokratis harus ditanamkan sejak dini atau saat remaja yang dimana pada saat itulah remaja sedang mencari identitas dirinya.
19.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?	Ketercapaian pembentukan karakter demokratis ini kurang dari 80 % dinilai ketika nanti peserta kembali kedaerahnya masing-masing akan lebih optimal atau ketika peserta batra ini bisa lanjut ke jenjang berikutnya yaitu intra media training.
20.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Kesiapan tim, kesiapan panitia dalam menyelenggarakan acara, tempat beserta fasilitasnya serta instrument dari kegiatan local yang dapat mempengaruhi berjalannya acara LBT ini dan juga adanya perangkat yang mendukung pembelajaran seperti adanya silabus LBT untuk mempermudah kegiatan ini.
21.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor penghambatnya yaitu ketidaksungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan LBT ini sampai selesai.
21.	Bagaimana sistematika evaluasi yang Bapak / Ibu lakukan dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Setiap hari akan dilakukan evaluasi oleh tim batra mengenai kondisi peserta dilokal ataupun penyapaian materi dari instruktur local biasanya yang menyampaikan yaitu obserbver dan diakhir kegiatan aka nada evaluasi besar yang diadakan oleh panitia bersama tim dan semua peserta.
22.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Solusinya adalah dengan mempersiapkan kegiatan dengan baik. Baik pra acara maupun saat pelaksanaan agar memberikan kondisi yang nyaman untuk pembelajaran. Kemudian untuk peserta harapannya dapat mengikuti kegiatan dengan niat yang ikhlas karena LBT ini suatu training yang akan bermanfaat untuk dirinya maupun masyarakat luas nantinya.

REKAPAN HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS

DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)

PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

Nama : Rahman Hakim
 Pendidikan : S1 / Pendidikan Fisika UNS
 Jabatan : Ketua Umum PW PII Jawa Tengah Periode 2023/2025
 Hari / Tanggal : Kamis, 6 Juli 2023
 Pukul : 11.37 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Saudara/i ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah pelatihan dasar kepemimpinan di PII dimana kader-kader yang akan diikutsertakan dalam kepengurusan nantinya harus mengikuti training ini terlebih dahulu. Kemudian <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) merupakan training dasar dalam sistem kaderisasi PII yang berkelanjutan. Sesudah LBT masih ada intramedia training dan advance training.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah melatih skill kepemimpinan para pelajar. Dalam training ini para peserta LBT akan belajar mengenai kepemimpinan, keorganisasian, dan ilmu-ilmu yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. karena nantinya para peserta tersebut akan menjadi calon-calon pemimpin dalam lingkup organisasi PII maupun pemimpin lainnya agar dapat menjadi lebih baik.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Jumlah peserta di LBT Pemalang kali ini berjumlah kurang lebih 50 peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Tidak. Peserta LBT ini berasal dari beberapa daerah yang ada di Jawa Tengah seperti kendal, pekalongan, pemalang, tegal, bumiayu, brebes, solo, dan sragen.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan	7 hari dari pembukaan sampai penutupan.

	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	
6.	Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Sasarannya yaitu minimal peserta SMP sampai mahasiswa semester 2 atau 3.
7.	Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Untuk menjadi tim LBT ini harus mengikuti jenjang training tertentu yaitu Basic training, intramedia training dan advance training. Sedangkan untuk menjadi tim LBT minimal sudah mengikuti advance training dan telah mengikuti pendidikan instruktur dasar (kursus untuk menjadi seorang pemateri yang baik).
8.	Mengapa peserta harus mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Banyak manfaatnya. Selain untuk mengisi liburan, mendapatkan relasi dari berbagai daerah, mendapatkan skill kepemimpinan, pengalaman baru, melatih mental untuk dapat berbicara didepan umum, dan mendapatkan keilmuan lainnya.
9.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis yaitu suatu karakter yang dapat menerima pendapat orang lain. Ketika memutuskan sesuatu ia tidak hanya fokus pada pendapatnya sendiri tetapi mempertimbangkan pendapatnya orang lain dan ketika menyampaikan pendapat sesuai dengan etika yang baik.
10.	Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Pembentukan karakter ini dilakukan saat musyawarah. Pendidikan di PII menggunakan pendidikan andragogi dimana dalam mendalami suatu materi, instruktur lokal menggali seluruh pengetahuan yang peserta miliki. Kemudian peserta akan ditanyai dan didorong untuk dapat menyampaikan pendapatnya, didorong untuk berdinamika di lokalnya misalnya berdebat mengenai sesuatu hal yang berbeda. Sehingga dapat terbentuknya karakter demokratis.
11.	Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?	Proses pembentukan karakternya sama dengan pertanyaan sebelumnya yaitu dengan menggali pengetahuan peserta yang nantinya akan saling memahami dan menerima satu dengan yang lain.
12.	Metode apa digunakan	Kebanyakan menggunakan metode

	membentuk karakter demokratis pada peserta <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	brainstorming untuk menggali sedalam-dalamnya pengetahuan peserta, karena peserta bebas untuk mengungkapkan pendapatnya. Pendapat dari peserta tidak disalahkan melainkan ditampung terlebih dahulu lalu diseleksi bersama terkait jawaban tersebut.
13.	Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?	Pelajar sangat penting memiliki karakter demokratis. Karena disisi lain Indonesia sebagai negara demokratis, karakter demokratis juga sebagai bekal para pelajar untuk kedepannya. Misalnya dalam ranah ketika mengambil keputusan dalam organisasi maupun ketika pelajar sudah memasuki dunia kerja.
14.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?	Dalam kegiatan ini dapat tercapai 80-90 % karena peserta mampu menghargai satu dengan yang lainnya, mampu menyampaikan pendapatnya dengan cara yang baik.
15.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor pendukung salah satunya yaitu asal daerah dari peserta yang berbeda-beda, dari lingkungan lokasi LBT, suasana belajar, pencahayaan, kenyamanan belajar, dll. Selain itu kapasitas dari instruktur nya menentukan suksesnya kegiatan ini.
16.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor penghambatnya seperti pencahayaan yang kurang, ekepektasi peserta yang tinggi membuat peserta gugur diawal kegiatan, kapasitas peserta, dll.
17.	Bagaimana kendala implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Kendalanya adalah saat hari pertama biasanya peserta ada yang kurang nyaman sehingga pulang ditengah kegiatan.
18.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Perlu adanya persiapan yang matang dari tim instruktur maupun panitia untuk dapat mengcover kegiatan LBT ini.

REKAPAN HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS

DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)

PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

Nama : Erkam Pramana
 Pendidikan : S1 / Pendidikan Matematika
 Jabatan : Ketua Bidang Kaderisasi PW PII Jawa Tengah Periode 2023/2025
 Hari / Tanggal : Sabtu, 15 Juli 2023
 Pukul : 21.34 WIB
 Tempat : Whattsup

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Saudara/i ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah latihan kepemimpinan yang di tunjukkan kepada para pelajar dan diadakan setiap liburan semester
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk melatih kedirian pelajar agar selesai dengan dirinya sendiri artinya pelajar dapat memimpin dirinya sendiri, dapat berkomunikasi efektif, menyampaikan pendapatnya, memiliki dasar kepemimpinan, bisa memiliki management waktu yang bagus, dll. Tetapi yang terpenting adalah pengamalan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat menjadi muslim yang taat.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	50an peserta
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Tidak. Berasal dari beberapa daerah yang ada di Jawa Tengah seperti Pemasang, Pekalongan, Tegal, Brebes, Kudus, Solo, Sragen.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic</i>	Sasarannya adalah pelajar yang memiliki rentan umur 15-20 tahun,

	<i>Training (LBT) ini ?</i>	dengan minimal jenjang pendidikan SMP kelas 2 dan maksimal kuliah semester 3.
7	Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya <i>Leadership Basic Training (LBT) ?</i>	Kualifikasinya yaitu telah mengikuti Advance training dan pendidikan instruktur dasar.
8.	Mengapa peserta harus mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT) ?</i>	Banyak manfaatnya. Selain untuk mengisi liburan, mendapatkan relasi dari berbagai daerah, mendapatkan skill kepemimpinan, pengalaman baru, melatih mental untuk dapat berbicara didepan umum, dan mendapatkan keilmuwan lainnya.
9.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis yaitu suatu sikap atau cara seseorang dalam bertindak dengan memperhatikan hak dan kewajiban disekitarnya. Misalnya jika ada temannya yang berpendapat seseorang wajib untuk mendengarkan pendapat temannya.
10.	Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT) ?</i>	Diawal training ini peserta bebas untuk menyampaikan pendapatnya terkait kesepakatan di dalam kelas untuk satu pekan ke depan. Jadi peserta dapat memecahkan suatu masalah yang difasilitatori oleh seorang instruktur.
11.	Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?	Tidak. Ada didalam lokal instruktur memberikan pembentukan karakter demokratis melalui beberapa materi dan metode yang disampaikan agar peserta dapat menyampaikan pendapatnya dan ketika diluar materi dilaksanakan kegiatan audiency ke tokoh-tokoh terkait.
12.	Metode apa digunakan membentuk karakter demokratis pada peserta <i>Leadership Basic Training (LBT) ?</i>	Banyak metodenya salah satunya melalui kontrak belajar diawal, lalu melalui informatif, pendekatan secara personal, role playing, projek yang instruktur berikan agar terbentuknya jiwa demokratis bagi peserta.
13.	Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?	Cukup penting agar pelajar mempunyai adab untuk menempatkan sesuatu pada semestinya yang nantinya pelajar akan tau tentang tanggungjawabnya yang adapat dikerjakan secara maksimal, lalu

		tidak mengambil hak-hak orang disekitarnya sehingga terciptanya harmonisasi dalam pelajar itu sendiri.
14.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?	Cukup tercapai namun untuk presentasinya kurang lebih 70% karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti kesungguhan peserta dalam mengikuti LBT dan metode yang instruktur gunakan dalam menyampaikan materi.
15.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor pendukungnya adalah kemampuan instruktur dari segi pemahaman materi, metode, kemudian grand desain yang dibuat, lingkungan, ketersediaan sarana dan pembelajaran yang dilaksanakan.
16.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Faktor penghambatnya yaitu kesungguhan peserta dan kapasitas dari instruktur itu sendiri.
17.	Bagaimana kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Kesungguhan dari peserta
18.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Beberapa masalah tersebut dapat diselesaikan jika kontrak belajar yang sudah dibuat bisa benar-benar berhasil jika tidak berhasil akan diulang kontrak belajarnya agar peserta dapat menyadari kesepakatan yang sudah dilakukan di dalam lokal. Lalu adanya sebuah evaluasi berkala mulai dari instruktur maupun panitia.

REKAPAN HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS

DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)

PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

Nama : Nur Efendi, S.Pd.
 Alamat : Pematang
 Jabatan : Ketua Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia Kab. Pematang
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 15.55 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pematang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Saudara/i ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer ilmu agama, mengaktualisasikan peran pelajar dan dapat menumbuhkan kecerdasan emosi, mengaplikasikan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk membina para pelajar agar dapat mengetahui tugas manusia sebagai khalifah fil ardh, kemudian untuk mengarahkan pelajar dalam penanaman sikap sosial yang dapat diaktualisasikan di masyarakat.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Kurang lebih 40an peserta LBT Pematang kali ini.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Pesertanya ada dari berbagai wilayah di Jawa Tengah dari Sragen sampai Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Siapakah sasaran peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Sasarannya untuk siswa SMP, SMA dan Mahasiswa semester awal.
7.	Apakah ada kualifikasi untuk menjadi tim diadakannya	Mohon maaf belum mengetahui karena saya belum pernah menjadi instruktur.

	<i>Leadership Basic Training (LBT) ?</i>	
8.	Mengapa peserta harus mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> ?	Karena PII merupakan organisasi kader maka syarat utama untuk menjadi anggota PII adalah telah mengikuti <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> .
9.	Apa yang Bapak/ Ibu ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis yaitu suatu sikap untuk dapat menghargai pendapat oranglain.
10.	Bagaimana proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> ?	Proses pembentukannya di Batra sifatnya dialog ada interaksi antara instruktur dengan peserta, dalam training PII tidak bisa hanya satu arah saja karena menggunakan pendidikan andragogi.
11.	Apakah proses pembentukan karakter demokratis peserta dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> hanya dilakukan didalam lokal atau kelas saja ? Contohnya ?	Ada didalam lokal maupun diluar lokal. Seperti adanya audiency pada tokoh-tokoh maupun pada masyarakat setempat.
12.	Metode apa digunakan membentuk karakter demokratis pada peserta <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> ?	Dengan menggunakan metode pencontohan, artinya instruktur menjadi model untuk para peserta <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> baik penyampaian secara teori maupun sikapnya.
13.	Menurut Bapak / Ibu, seberapa penting pelajar memiliki karakter demokratis ini?	Sangat penting agar pelajar tidak memiliki sikap egois, tidak menerima apa adanya sesuatu yang baru harus dipikirkan dan dipertimbangkan dengan baik.
14.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> ? Jika tercapai berapa persen dan apa alasannya?	Ketercapaian pembentukan karakter demokratis ini kurang lebih 60% karena harapan dari kegiatan ini bukan hanya difokuskan pada materi saja tapi aktualisasi diri peserta yang nantinya dapat mengembangkan organisasinya dan ilmu-ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
15.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor pendukung implelmentasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training (LBT)</i> ?	Lingkungan dan instruktur, karena jika lingkungannya tidak mendukung maka peserta akan sulit untuk mengikuti kegiatan ini dan jika tidak ada instruktur maka tidak ada yang mentrasfer nilai-nilai tersebut pada peserta.

16.	Menurut Bapak / Ibu, apa saja faktor penghambat implementasi pembentukan karakter demokratis dalam kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Dari diri sendiri karena peserta merasa tidak nyaman diawal kegiatan, dari metode training PII yang perlu adanya pembaharuan dan dari keluarga karena belum mengetahui pentingnya training <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini.
17.	Bagaimana kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Kendalanya dari peserta itu sendiri yang terkadang masih ada tugas mendadak yang mengharuskan peserta harus pulang atau izin ditengah-tengah kegiatan.
18.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Solusi untuk kendala tersebut yaitu adanya pemantuan secara khusus untuk peserta yang tidak lolos mengikuti <i>Leadership Basic Training</i> (LBT), kemudian adanya tindak lanjut dari kendala tersebut.



REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))

Nama : Aufa Alimatul Ilmiyah
 Asal : Kendal
 Pendidikan : Kelas IX, Mts Muhammadiyah 1 Weleri
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 09.19 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah salah satu kegiatan PII yang banyak membahas tentang keilmuwan dan memperbanyak teman dari berbagai daerah.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk menambah wawasan lebih luas lagi dan menambah pengalaman.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Ada lebih dari 20 peserta
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Pesertanya ada yang dari Kudus, Temanggung, Kendal, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Solo, Sragen dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Mengapa Adik mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Karena termotivasi dari Kakak yang sudah mengikuti organisasi PII dan ingin mencari pengalaman lebih banyak lagi
7.	Apa yang adik dapatkan setelah megikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Karena saya mendapatkan ilmu yang baru seperti ideologi, sejarah, dll. Terus setelah mengikuti batra ini saya jadi lebih PD dan berani berbicara, lebih

		mandiri, dan lebih bertanggung jawab lagi.
8.	Apa yang Adik ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis adalah sifat yang bebas untuk mengungkapkan pendapatnya.
9.	Dalam materi apa yang Adik dapatkan dalam pembentukan karakter demokratis? Dan bagaimana prosesnya ?	Belum tau dimateri apa. Tapi seringkali Kakak yang didepan memberikan pertanyaan ke kita dan kita bebas untuk mengungkapkan pendapatnya di lokal.
10.	Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain, Bagaimana sikapmu ?	Kalau ada perbedaan pendapat, nanti yang beda pendapatnya dibetulkan lagi bareng-bareng agar jadi satu kesimpulan bersama.
11.	Apakah dalam lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu?	Kalau di lokal saya tidak ada, tapi ada beberapa kesepakatan yang sudah dibuat di lokal seperti datang tepat waktu, mengaji bersama dan sholat jamaah.
12.	Mengapa Pelajar penting memiliki karakter demokratis ?	Penting banget kita harus punya karakter demokratis.
13.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai ?	Belum tau, tapi banyak teman-teman yang bebas untuk mengungkapkan pendapatnya di lokal.
14.	Apa pesan dan kesan untuk kegiatan ini?	Buat pesannya semua sudah bagus mulai dari makannya atau tempatnya, tapi kamar mandinya ditambahi lagi dan untuk tempat batranya lebih jauh lagi. Kesannya seru banget dan asyik.

REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))

Nama : Putri Azzahra
 Asal : Pemalang
 Pendidikan : Kelas XI, SMK Teks Manu Pemalang
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 09.40 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT)?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah kegiatan yang tidak sia-sia, berbobot dan sekecil apapun tindakan kita akan mempunyai arti sendiri.
2.	Menurut Saudara apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT)?	Tujuannya adalah untuk melahirkan para pemimpin baru.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Kurang lebih 50an peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Kudus, Temanggung, Kendal, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Solo, Sragen dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Mengapa Adik mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Karena termotivasi dari Kakak yang sudah mengikuti organisasi PII dan ingin mencari pengalaman lebih banyak lagi
7.	Apa yang adik dapatkan setelah mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Banyak sekali yang Saya dapatkan dari LBT ini. Apalagi saat kita dapat menyampaikan aspirasi kita ke teman-teman rasanya lega dan senang sekali. Lalu sebelumnya Saya belum bisa berkenalan dengan orang baru setelah

		ikut kegiatan ini rasanya asik alhamdulillah sekarang udah bisa kenal dengan orang-orang yang lain, dan ada banyak perubahan lainnya yang Saya dapatkan dari LBT ini.
8.	Apa yang Adik ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis adalah kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya.
9.	Dalam materi apa yang Adik dapatkan dalam pembentukan karakter demokratis? Dan bagaimana prosesnya ?	Ada di materi ideologi dan kepemimpinan. Banyak teman-teman yang bebas mengungkapkan pendapatnya dan dari instruktur tidak menyalahkan pendapat dari teman-teman semua, kalau sudah berpendapat lalu disimpulkan bersama.
10.	Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain, Bagaimana sikapmu ?	Biasanya di lokal kalau ada perbedaan pendapat, semua pendapat ditulis di papan tulis. Maka akan semakin banyak perbedaan pendapatnya lalu dibuat kesimpulan dan mengambil sikap saling menghargai antar teman.
11.	Apakah dalam lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu?	Tidak ada. Tapi ada kebiasaan di lokal kalau peserta di lokal belum lengkap, maka instruktur tidak akan memulai sebelum lengkap seluruh pesertanya.
12.	Mengapa Pelajar penting memiliki karakter demokratis ?	Penting banget, karena jika kita memiliki sifat egois, otoriter, hanya mengandalkan diri sendiri akan kurang baik dan penting banget semua pelajar memiliki karakter demokratis.
13.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai ?	Tercapai, karena Saya bebas untuk mengungkapkan pendapat di lokal dan dapat menerima masukan dari teman-teman lain dengan senang hati.
14.	Apa pesan dan kesan untuk kegiatan ini?	Kesannya untuk kegiatan ini sudah sangat luar biasa dan sudah baik dari segi kesiapannya, saling membantu satu sama lain. Pesannya semoga peserta LBT tahun depan bisa lebih banyak lagi, lebih diperbanyak pembentukan karakternya, dan semoga bisa menciptakan pemimpin-pemimpin yang baik.

REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))

Nama : Mega Mei Wulan
 Asal : Kendal
 Pendidikan : Kelas XII, Muhammadiyah Boarding School 1 Weleri
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 10.47 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah kegiatan yang didalamnya membahas tentang kepemimpinan, sejarah, organisasi, melatih kemandirian, disiplin dan percaya diri.
2.	Menurut Adik apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk menjadi pemimpin yang baik dan bisa terjun ke masyarakat.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Kurang lebih 50an peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Kudus, Temanggung, Kendal, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Solo, Sragen dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Mengapa Adik mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Karena diajak oleh guru mengajinya di Kendal.
7.	Apa yang adik dapatkan setelah mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Pengalaman yang belum pernah diikuti sebelumnya, seperti mandiri, tambah PD bisa melatih public speaking juga.
8.	Apa yang Adik ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis adalah sikap saling menerima masukan dan kritik.

9.	Dalam materi apa yang Adik dapatkan dalam pembentukan karakter demokratis? Dan bagaimana prosesnya ?	Ada dimateri sejarah, Aqidah dan hampir disetiap materi teman-teman bebas mengungkapkan pendapatnya.
10.	Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain, Bagaimana sikapmu ?	Jika ada perbedaan pendapat diajak bicara baik-baik dan pastinya pendapat setiap orang berbeda-beda harus saling menghormati satu sama lain.
11.	Apakah dalam lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu?	Ada, kalau dilokal mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam, berpakaian rapi dan ada pembiasaan untuk membaca doa sebelum memulai materinya.
12.	Mengapa Pelajar penting memiliki karakter demokratis ?	Penting karena karakter demokratis ini bisa melatih sikap saling menghargai dan bisa melatih keterbukaan satu sama lain.
13.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai ?	Alhamdulillah tercapai walaupun ada beberapa kendala, misalnya ada teman satu lokal yang ditanya diam saja.
14.	Apa pesan dan kesan untuk kegiatan ini?	Pesannya kamar mandinya sedikit dan tidak ada pemisahan antara kamar mandi ikhwan dan akhwat. Kesannya untuk kegiatan ini bisa menjadi diri sendiri, saling mengenal satu sama lain.



REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))

Nama : Salwa Aliya Rahmanda
 Asal : Kendal
 Pendidikan : Kelas XI, SMA N 1 Weleri
 Hari / Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : SMK Satya Praja 1 Pemalang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah training pemula di PII sebelum memasuki jenjang training berikutnya.
2.	Menurut Adik apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya adalah untuk melatih kepemimpinan, cara berorganisasi dan cara berinteraksi satu dengan yang lain.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Kurang lebih 50an peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Kudus, Temanggung, Kendal, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Solo, Sragen dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Mengapa Adik mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Karena tertarik, ingin mengetahui tentang organisasi yang lingkupnya lebih luas, menambah wawasan dan pengalaman.
7.	Apa yang adik dapatkan setelah mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Yang Saya dapatkan dari kegiatan ini banyak seperti ilmu baru, sejarah tentang PII, teman baru, lebih mandiri, lebih bisa memanaagment waktu, dan lebih berani.
8.	Apa yang Adik ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis yaitu suatu sikap antar teman untuk saling menerima

		masukin satu sama lain.
9.	Dalam materi apa yang Adik dapatkan dalam pembentukan karakter demokratis? Dan bagaimana prosesnya ?	Ada di tugas kelompok, disetiap materi juga dan teman-teman bebas untuk berpendapat. Di lokal masih ada beberapa teman yang masih malu-malu untuk berpendapat, tapi banyak teman-teman yang mensupport untuk bisa menyampaikan pendapatnya.
10.	Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain, Bagaimana sikapmu ?	Menerima kritiknya dan untuk mencari jawabannya dicari sama-sama. Lalu mencari data-data yang pasti lalu disimpulkan bersama.
11.	Apakah dalam lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu?	Ada, kalau dilokal mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam, berpakaian rapi dan ada pembiasaan untuk membaca doa sebelum memulai materinya.
12.	Mengapa Pelajar penting memiliki karakter demokratis ?	Penting karena setiap orang memiliki pendapat yang berbeda dan bisa tercapai karakter demokratis.
13.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai ?	Terbentuk karakter demokratisnya, misalkan ada materi yang kurang paham atau pendapat yang bisa disanggah bisa disampaikan tapi instruktur tidak menyalahkan membuat kita lebih bebas untuk menyampaikan pendapatnya.
14.	Apa pesan dan kesan untuk kegiatan ini?	Pesanya untuk fasilitas ditingkatkan seperti kamar mandi dan jemuran pakaian diperbanyak. Kesannya senang, dapat teman banyak, lebih mandiri, lebih berani, dan bisa tau lebih dalam tentang PII.

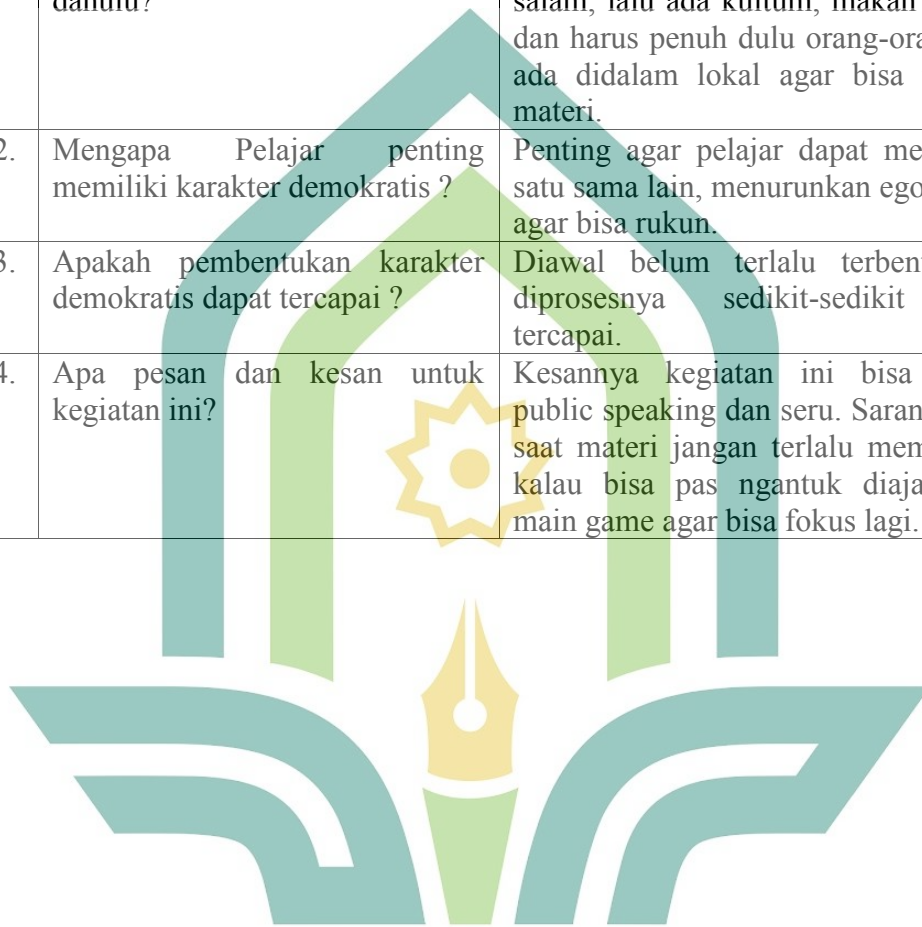
REKAPAN HASIL WAWANCARA
IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS
DALAM KEGIATAN *LEADERSHIP BASIC TRAINING* (LBT)
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH

(Untuk Peserta *Leadership Basic Training* (LBT))


Nama : Wahiduz Zaman
 Asal : Brebes
 Pendidikan : Kelas X, SMA N 1 Brebes
 Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Juli 2023
 Pukul : 09.41 WIB
 Tempat : Perpustakaan Daerah Brebes

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang Adik ketahui tentang kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	<i>Leadership Basic Training</i> (LBT) adalah kegiatan untuk melatih pelajar agar bisa berbicara di depan publik.
2.	Menurut Adik apa tujuan diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ?	Tujuannya untuk melatih kepribadian peserta agar bisa terjun di masyarakat.
3.	Berapa jumlah peserta dalam diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Kurang lebih 50an peserta.
4.	Apakah peserta diadakannya <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) berasal dari satu daerah saja?	Kudus, Tegal, Pemalang, Pekalongan, dan Brebes.
5.	Berapa hari lamanya kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	7 hari
6.	Mengapa Adik mengikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini ?	Karena diajak oleh omnya lalu ada rasa ngga pengen ikut alhamdulillah setelah dilalui beberapa hari ternyata seru.
7.	Apa yang adik dapatkan setelah megikuti kegiatan <i>Leadership Basic Training</i> (LBT) ini?	Jadi lebih berani mengungkapkan pendapat dan lebih bisa berinteraksi dengan teman-teman lainnya.
8.	Apa yang Adik ketahui tentang karakter demokratis ?	Karakter demokratis adalah sikap yang berani untuk mengusulkan pendapat.
9.	Dalam materi apa yang Adik dapatkan dalam pembentukan	Disetiap materi pasti ada diskusi dan ada debatnya juga. Lalu instruktur

	karakter demokratis? Dan bagaimana prosesnya ?	menampung semua pendapat dari teman-teman dan dibuat kesimpulan bersama.
10.	Dalam lokal, jika pendapatmu berbeda dengan teman-teman yang lain, Bagaimana sikapmu ?	Menghargai pendapat teman yang sedang berpendapat.
11.	Apakah dalam lokal Instruktur membaca doa bersama terlebih dahulu?	Ada, kalau dilokal mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam, lalu ada kultum, makan bersama dan harus penuh dulu orang-orang yang ada didalam lokal agar bisa memuali materi.
12.	Mengapa Pelajar penting memiliki karakter demokratis ?	Penting agar pelajar dapat menghargai satu sama lain, menurunkan egonya, dan agar bisa rukun.
13.	Apakah pembentukan karakter demokratis dapat tercapai ?	Diawal belum terlalu terbentuk tapi diprosesnya sedikit-sedikit mulai tercapai.
14.	Apa pesan dan kesan untuk kegiatan ini?	Kesannya kegiatan ini bisa melatih public speaking dan seru. Sarannya agar saat materi jangan terlalu memaksakan kalau bisa pas ngantuk diajak untuk main game agar bisa fokus lagi.



Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Panuwati Km. 5, Rowodatu Rajin Kab. Pekalongan Kode Pos 65181
www.rik.unpki.ac.id email: rik@unpki.ac.id

Nomor : B-1110/Un.27/J.II.1/TL.00/06/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : - Izin Penelitian Mahasiswa

16 Juni 2023

Yth: Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PII) Jawa Tengah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Andira Novianti
NIM : 2119227
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN LEADERSHIP BASIC TRAINING (LBT) PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII) JAWA TENGAH"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.



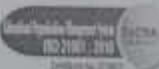
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PENGURUS WILAYAH
PELAJAR ISLAM INDONESIA (PWI)

الطالبة المسلمون الأندونيسيون
(Regional Board of Indonesian Moslem Students Association)
JAWA TENGAH

Sekretariat : Jl. Dorang No. 83 Semarang 50173 E-mail pwpijateng1@gmail.com | Telp. 082336877085 /
081475521687 Rek- Bank Jateng Syariah no. 5032250203 a.n PW PII JAWA TENGAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : PILCC/SEK/KET/001/VIII/1445-2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia (PWI) Jawa Tengah periode 2023-2025 menerangkan bahwa :

Nama : Andira Novianti
NIM : 2119227
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH .Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di PW PII Jawa Tengah dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER DEMOKRATIS DALAM KEGIATAN LEADERSHIP BASIC TRAINING PELAJAR ISLAM INDONESIA JAWA TENGAH". Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kepada yang berkepentingan untuk menjadikan bakti dan periksa.

Billahitaufiq Wal Hidayah,

Semarang, 07 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PENGURUS WILAYAH
PELAJAR ISLAM INDONESIA
JAWA TENGAH
PERIODE 2023-2025



Rahman Hakim
RAHMAN HAKIM
Ketua Umum

Lampiran 8 : Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Muhsin Zufahmi A selaku Instruktur Lokal



Wawancara dengan M. Faqih Rusyda selaku Koordinator *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Rahman Hakim selaku Ketua Umum Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Periode 2023 -20225



Wawancara dengan Kanda Nur Efendi, S. Pd selaku Ketua Keluarga Besar Pelajar Islam Indonesia Kabupaten Pemasang



Wawancara dengan Afa Alimatul Ilma selaku Peserta *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Putri Az Zahra selaku Peserta *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Mega Mei Wulan selaku Peserta *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Wahiduz Zaman selaku Peserta *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Salwa Alya R selaku Peserta *Leadership Basic Training*



Wawancara dengan Erkam Pramana selaku Ketua Bidang Kaderisasi Pengurus Wilayah Pelajar Islam Indonesia Jawa Tengah Periode

2023-2025

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Andira Novianti
Tempat, Tgl dan Lahir : Brebes, 13 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Pasarbatang, Kecamatan Brebes,
Kabupaten Brebes
No. Hp : 085747153442
Email : andirannovianti@gmail.com

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Aji Santoso
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rojiyatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pasarbatang, Kecamatan Brebes,
Kabupaten Brebes

C. Riwayat Pendidikan

- TK Pertiwi Desa Tengki (2005-2006)
- SD Negeri Tengki 1 (2007-2013)
- MTs Negeri Model Brebes (2013-2016)
- SMK Negeri 1 Brebes (2016-2019)
- UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2019-2023)